

ABSTRAK

Baridah Nur Nasution, (NIM. 5152143003). Analisis Penggunaan Ornamen Mandailing Sebagai Motif Batik Di Pelopor Jaya Medan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tata Busana. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Medan. 2022.

Stilasi adalah suatu jenis desain ragam hias dengan mengubah atau menyederhanakan bentuk-bentuk asli suatu benda dilihat dari berbagai sudut pandang, yang dituangkan ke dalam suatu disain hiasan yang indah dan menarik, yang masih tetap memperlihatkan ciri khas bentuk benda aslinya sehingga tetap dapat dikenali walaupun terlihat berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gubahan motif dasar ornamen Mandailing menjadi motif baru dengan proses teknik stilasi.

Desain penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu suatu teknik pengumpulan data berupa angka dan nilai. Populasi dalam penelitian ini adalah 10 helai kain dengan teknik batik tulis. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan total sampling yaitu 10 helai kain ukuran 200 x 115 cm dengan teknik batik tulis. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pengamatan yang dinilai oleh 4 orang pengamat yang ahli dalam dibidang tekstil dengan kisi-kisi terdiri dari 10 indikator. Penentuan skor dilakukan dengan rentang 4-1.

Hasil penelitian pada penggunaan ornamen Mandailing sebagai motif batik di Pelopor Jaya Medan di jelaskan bahwa gubahan motif dasar ornamen Mandailing menjadi motif baru dengan proses teknik stilasi yang digunakan sebagai motif batik terdapat pada ornamen Gancip yang diperoleh skor rata-rata yaitu 3,55 dengan kategori sangat baik, ornamen Burangir diperoleh skor rata-rata yaitu 2,7 dengan kategori baik, ornamen Gimbang diperoleh skor rata-rata yaitu 2,825 dengan kategori baik, ornamen Bintang diperoleh skor rata-rata yaitu 2,75 dengan kategori baik, ornamen Bintang Natoras diperoleh skor rata-rata yaitu 2,6 dengan kategori baik, ornamen Tanduk Ni Horbo diperoleh skor rata-rata yaitu 2,95 dengan kategori baik, dan ornamen Parbincar Mataniari diperoleh skor rata-rata yaitu 3,075 dengan kategori baik. Dapat disimpulkan dari hasil keempat pengamat bahwa dari 10 ornamen yang dijadikan sebagai motif batik dengan kategori sangat baik adalah ornamen Gancip yang dinilai dari 10 kriteria penilaian. Setelah dilakukan uji coba kesepakatan pengamat di peroleh $F_{hitung} = 1,230138$, jika di bandingkan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan dk = 4 : 15. Di peroleh $F_{tabel} = 3,06$, sehingga di ketahui $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,230138 < 3,06$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang berarti dari hasil pengamatan dari analisis penggunaan ornamen Mandailing sebagai motif batik di Pelopor Jaya Medan di gunakan untuk menjaring data penelitian.

Kata kunci : Ornamen Mandailing, motif batik, teknik stilasi.

ABSTRACT

Baridah Nur Nasution, (NIM. 5152143003). Analysis of the Use of Mandailing Ornaments as Batik Motifs in Pelopor Jaya Medan. Thesis. Fashion Education Study Program. Department of Family Welfare Education. Faculty of Engineering. Medan State University. 2022.

Stylization is a type of decorative design by changing or simplifying the original forms of an object seen from various points of view, which is poured into a beautiful and attractive decorative design, which still shows the characteristics of the shape of the original object so that it can still be recognized even though it looks different.

This study aims to find out the composition of the basic motifs of Mandailing ornaments into new motifs used as batik motifs.

The research design used is quantitative descriptive method, which is a data collection technique in the form of numbers and values. The population in this study was 10 pieces of cloth with written batik technique. Sampling in this study used a total sampling of 10 pieces of cloth measuring 200 x 115 cm with the technique of written batik. The data collection instrument used was an observation sheet which was assessed by 4 observers who are experts in the textile field with a grid consisting of 10 indicators. Determination of the score is done with a range of 4-1.

The results of research on the use of Mandailing ornaments as batik motifs in Pelopor Jaya Medan explain that the composition of the basic motifs of Mandailing ornaments becomes new motifs with the stylization technique used as batik motifs found in Gancip ornaments which obtained an average score of 3.55 in the very category. good, Burangir ornaments obtained an average score of 2.7 in the good category, Gimbang ornaments obtained an average score of 2.825 in the good category, Star ornaments obtained an average score of 2.75 in the good category, Bintang Natoras ornaments obtained an average score of 2.6 in the good category, Ni Horbo Horn ornaments obtained a score the average is 2.95 in the good category, and the Parbincar Mataniari ornament obtains an average score of 3.075 in the good category. It can be concluded from the results of the four observers that of the 10 ornaments used as batik motifs in the very good category, the Gancip ornament was assessed based on 10 judging criteria. After testing the observer's agreement, we obtained $F_{\text{count}} = 1.230138$, when compared with F_{table} at a significant level of 5% and $dk = 4 : 15$. We get $F_{\text{table}} = 3.06$, so we know that $F_{\text{count}} < F_{\text{table}}$ ($1.230138 < 3.06$). Thus it can be concluded that there is a significant difference from the results of observations from the analysis of the use of Mandailing ornaments as batik motifs in Pelopor Jaya Medan used to capture research data.

Keywords : Mandailing ornaments, batik motifs, stylization techniques.